BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem terkomputerisasi memegang peranan penting dalam mengolah dan menyajikan informasi. Dengan merancang suatu sistem terkomputerasiasi kecil kemungkinan terjadi kesalahan daripada ketika kita menggunaan perhitungan secara manual.

Demikian pula yang dialami oleh PT Studio Cilaki Empat Lima khususnya pada Divisi Arsitektur dan Enjineering dimana perhitungan analisis strutur rangka batang yang diperlukan untuk desain suatu konstruksi masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu dirancanglah suatu sistem komputerisasi analisis stuktur rangka batang. Diharapkan dengan adanya sistem terkomputerisasi berbasis komputer yang sistematis, terarah dan lengkap ini dapat membantu dalam mengambil sebuah keputusan yang dibutuhkan dengan cepat, tepat dan akurat.

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud Kerja Praktek

Maksud pelaksanaan kerja praktek di PT Studio Cilaki Empat Lima adalah selain merupakan bagian dari tugas mata kuliah kerja praktek juga

merupakan pengenalan mahasiswa terhadap dunia kerja nyata setelah menyelesaikan studinya dari suatu jenjang pendidikan tinggi.

1.2.2. Tujuan Kerja Praktek

Tujuan kerja praktek ini adalah agar mahasiswa dapat mengetahui, mendalami dan sekaligus menerapkan ilmu secara praktis yang diperolehnya selama menempuh kuliah untuk diaplikasikan pada dunia kerja nyata sesuai kebutuhan perusahaan dan pemberi kerja, serta untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang ruang lingkup dunia kerja yang lengkap dengan tantangan dan tekanannya.

1.3. Sistem Pelaksanaan Kerja Praktek

Sistem pelaksanaan kerja praktek yang penulis gunakan adalah dengan terlibat langsung dalam pelaksnaan pengerjaan suatu proyek yang terdapat perusahaan tersebut dengan metode :

1. Studi Lapangan (*field study*)

   Pengumpulan data yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kerja praktek. Bentuk – bentuk pelaksanaan studi lapangan dapat dilakukan dengan cara :

   a. Observasi (*observation*)

      Yaitu dengan melihat dan menagamati cara kerja yang sebenanrnya dan ikut terlibat langsung dalam melaksanaakan system kerja yang ada dan melakukan pencatatan dan dokumentasi data yang diperlukan.

b. Wawancara (*interview*)

Melakukan komunikasi, diskusi dan pertanyaan langsung kepada pegawai yang terlibat dalam proyek tersebut mengenai bahan-bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan kerja praktek.

2. Studi Kepustakaan (*library study*)

Dilakukan dengan mencari literatur dan buku-buku referensi yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kerja praktek, baik dari perusahaan tersebut maupun dari luar.

3. Penentuan Kebutuhan sistem terkomputerisasi

Menentukan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan meliputi : input, output, operasi dan resoursces, untuk memenuhi kebutuhan masa kini dan masa mendatang.

4. Perancangan sistem terkomputerisasi

Yang meliputi :

- Desain Pengembangan Model Sistem
- Desain Input
- Desain Output
- Desain Kode (coding)

1.4. Sistematika Pelaporan Kerja Praktek

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas serta mempermudah pembahasan , maka penyusun akan memberikan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penyusun akan menguraikan tentang: Latar belakang Kerja Praktek, maksud dan tujuan Kerja Praktek,Ssitim Pelaksanaan Kerja Praktek, Sistematika Pelaporan Kerja Praktek.

BAB II : RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai sejarah singkat perusaan, Tempat dan kedudukan Perusaan, Bentuk dan badan hukum Perusahaan, Bidang Pekerjaan Perusahaan, Bidang Pekerjaan divisi /departemen tempat kerja Praktek, dan Struktur Organisasi Perusahaan.

BAB III : KEGIATAN SELAMA KERJA PRAKTEK

Berisikan kegiatan selama kerja praktek yaitu :

Jadwal Kerja Praktek, Cara/Teknik Kerja Praktek, Data Kerja Praktek

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan Kesimpulan dan Saran Penulis terhadap perusahaan maupun pelaksanaan kerja praktek.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM